

**PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP PROSES PENGAWASAN
SARANA DAN PRASARANA OLEH PENGAWAS SEKOLAH DI SD
KECAMATAN LINTAU BUO UTARA KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan
strata satu (S-1)*



**OLEH:
YURID ERJA
15586/2010**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP PROSES PENGAWASAN SARANA DAN PRASARANA OLEH PENGAWAS SEKOLAH DI SD KECAMATAN LINTAU BUO UTARA KABUPATEN TANAH DATAR

Nama : YURID ERJA
Nim /Bp : 15586 / 2010
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Rifma M.Pd
Nip:19650312 199001 2 001

Pembimbing II



Drs. Irsyad M.Pd
Nip:19630630 199001 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Kepala Sekolah terhadap Proses Pengawasan Sarana
dan Prasarana oleh Pengawas Sekolah di SD Kecamatan
Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar

Nama : YURID ERJA

NIM/BP : 15586/2010

Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Rifma, M.Pd
2. Sekretaris: Drs. Irsyad, M.Pd
3. Anggota : Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed
4. Anggota : Dra. Ermita, M.Pd
5. Anggota : Sulastri, S.Pd, M.Pd



ABSTRAK

Judul : PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP PROSES PENGAWASAN SARANA DAN PRASARANA OLEH PENGAWAS SEKOLAH DI SD KECAMATAN LINTAU BUO UTARA KABUPATEN TANAH DATAR

Penulis : YURID ERJA

Nim / BP : 15586 / 2010

Jurusan : Administrasi Pendidikan

Pembimbing :1. Dr. Rifma, M.Pd

2. Drs. Irsyad, M.Pd

Penelitian ini dilakukan berdasarkan masalah yang penulis temui di SD Kecamatan Lintau Buo Utara tentang proses pengawasan sarana dan prasarana oleh pengawas sekolah kelihatannya kurang terlaksana dengan baik. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimanakah persepsi kepala sekolah terhadap proses pengawasan sarana dan prasarana oleh pengawas sekolah di SD Kecamatan Lintau Buo Utara dilihat dari aspek 1) penetapan standar, 2) melaksanakan pengukuran, 3) penilaian dan 4) tindakan koreksi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kepala SD di Kecamatan Lintau Buo Utara yang berjumlah 36 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan keseluruhan populasi merupakan responden dalam penelitian yang berjumlah 36 orang. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dalam bentuk *SkalaLikert* yang telah valid dan reliabel. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kepala sekolah terhadap proses pengawasan sarana dan prasarana oleh pengawas sekolah di SD Kecamatan Lintau Buo Utara dalam (1) penetapan standar berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,5. (2) dalam hal melaksanakan pengukuran berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3. (3) dalam memberikan penilaian berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,2. Dan (4) pengambilan tindakan koreksi sudah cukup baik dengan rata-rata skor 3,2. Rekapitulasi hasil dari keseluruhan indikator sudah cukup baik dengan rata-rata 3,2. Secara umum persepsi kepala sekolah terhadap proses pengawasan sarana dan prasarana oleh pengawas sekolah di SD Kecamatan Lintau Buo Utara sudah berada pada kategori cukup baik.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Persepsi Kepala Sekolah terhadap Proses Pengawasan Sarana dan Prasarana oleh Pengawas Sekolah di SD Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar”**. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Rifma M.Pd selaku pembimbing I, dan Bapak Drs. Irsyad, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Staf dosen beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Seluruh kepala sekolah SD di Kecamatan Lintau Buo Utara yang telah membantu penulis untuk mengisi angket penelitian.
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi kepada penulis baik materi dan moril dalam menyelesaikan S1.

9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa AP '10 dan seluruh pihak yang telah memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Kendati demikian tak ada gading yang tak retak, maka demi perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini, penulis mengharapkan kritik maupun saran bagi para pembaca.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengelolaan pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, Juli 2014

Penulis,

Yurid Erja

15586/2010

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Persepsi	10
B. Pengertian Pengawasan.....	11
C. Proses Pengawasan	12
D. Tugas Pengawas Sekolah	14
E. Indikator Pengawasan	16
F. Aspek- aspek yang diawasi dalam penyelenggaraan pendidikan	24
G. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	33
C. Populasi Penelitian	33
D. Jenis dan sumber data	34

E. Instrumen Penelitian	34
F. Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

1. Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Proses Pengawasan Sarana Dan Prasarana Oleh Pengawas Sekolah Di SD Kecamatan Lintau Buo Utara Dilihat Dari Aspek Dalam Penetapan Standar	39
2. Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Proses Pengawasan Sarana Dan Prasarana Oleh Pengawas Sekolah Di SD Kecamatan Lintau Buo Utara Dilihat Dari Aspek Melaksanakan Pengukuran	41
3. Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Proses Pengawasan Sarana Dan Prasarana Oleh Pengawas Sekolah Di SD Kecamatan Lintau Buo Utara Dilihat Dari Aspek Memberikan Penilaian	42
4. Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Proses Pengawasan Sarana Dan Prasarana Oleh Pengawas Sekolah Di SD Kecamatan Lintau Buo Utara Dilihat Dari Aspek Tindakan Koreksi	44
5. Rekapitulasi Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Proses Pengawasan Sarana Dan Prasarana Oleh Pengawas Sekolah Di SD Kecamatan Lintau Buo Utara.....	46

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka konseptual persepsi kepala sekolah terhadap proses pengawasan sarana dan prasarana oleh pengawas sekolah di SD Kecamatan Lintau Buo Utara..... 32

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	59
2. Surat Angket Penelitian	60
3. Petunjuk Pengisian Angket Penelitian	61
4. Angket Penelitian	62
5. Uji Validitas Uji Coba Angket Penelitian.....	65
6. Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Penelitian	66
7. Rekapitulasi Hasil Uji Coba	72
8. Tabel Nilai rho Spearman	73
9. Tabel Nilai-Nilai Product Moment	74
10. Skor Mentah Hasil Penelitian	75
11. Surat Penelitian Jurusan	76
12. Surat Penelitian Rekomendasi Kesbangpol Tanah Datar.....	77
13. Surat Rekomendasi UPT Dinas Pendidikan	78
14. Tabel Nama Sekolah Dan Kepala Sekolah	79
15. Rekapitulasi Bukti Penelitian	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menjelaskan bahwa “Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Guna mencapai pendidikan nasional tersebut di atas, maka berbagai lembaga pendidikan termasuk pendidikan dasar perlu dikelola sedemikian rupa, sehingga semua aktifitas lembaga pendidikan dasar tersebut dapat berjalan dengan lancar. Salah satu diantara aspek pengelolaan lembaga pendidikan dasar adalah pengawasan, karena dengan pengawasan setiap kegiatan dan aktivitas organisasi sekolah dapat dikontrol, diawasi dan dikendalikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut.

Fungsi pengawasan sangat penting sekali dalam pencapaian tujuan pendidikan sebagaimana tertuang dalam Kepmen PAN Nomor 118/1996 yang menyebutkan bahwa “Pengawas diberikan tanggung jawab dan wewenang penuh untuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan pendidikan, penilaian, dan pembinaan dari segi teknis pendidikan tersebut, serta administrasi pada satuan pendidikan”.

Pengawas sekolah merupakan orang yang ditunjuk secara langsung oleh dinas pendidikan dalam mengawasi seluruh aspek yang berkaitan dengan pendidikan di sekolah. Adapun aspek-aspek yang harus diawasi pengawas sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan adalah: (1) Pengawasan terhadap administrasi kurikulum, (2) Pengawasan terhadap administrasi keuangan, (3) Pengawasan terhadap administrasi sarana dan prasarana, (4) Pengawasan terhadap administrasi personal, (5) Pengawasan terhadap administrasi kesiswaan, (6) Pengawasan terhadap hubungan sekolah dan masyarakat, (7) Pengawasan terhadap administrasi budaya dan lingkungan sekolah, (8) dan pengawasan terhadap aspek-aspek administrasi lainnya dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

Mengacu kepada SK Menpan nomor 118 tahun 1996 tentang jabatan fungsional pengawas dan angka kreditnya, Keputusan bersama Mendikbud nomor 03420/0/1996 dan Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara nomor 38 tahun 1996 tentang petunjuk pelaksanaan jabatan fungsional pengawas serta Keputusan Mendikbud nomor 020/U/ 1998 tentang petunjuk teknik pelaksanaan jabatan fungsional pengawas sekolah dan angka kreditnya, dapat dikemukakan tentang tugas pokok dan tanggung jawab pengawas sekolah yang meliputi :

1. Melaksanakan pengawasan penyelenggaraan pendidikan di sekolah sesuai dengan penugasannya pada TK, SD, SLB, SLTP, dan SLTA.

2. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar/ bimbingan dan hasil prestasi belajar/ bimbingan siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Adapun tugas pokok pengawas menurut Nana Sudjana (2006), tugas pengawas tersebut dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: tugas pokok yang pertama merujuk pada pengawasan manajerial sedangkan tugas pokok yang kedua merujuk pada pengawasan akademik.

Pengawasan manajerial pada dasarnya memberikan pembinaan, penilaian, dan bantuan/bimbingan mulai dari rencana program, proses, sampai dengan hasil. Bimbingan dan bantuan diberikan kepada kepala sekolah dan seluruh staf sekolah dalam pengelolaan sekolah atau penyelenggara pendidikan di sekolah untuk meningkatkan kinerja sekolah. Pengawasan akademik berkaitan dengan membina dan membantu guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran/bimbingan dan kualitas hasil belajar siswa.

Berdasarkan dua tugas pokok di atas maka dapat dipahami kegiatan yang dilakukan oleh pengawas sekolah antara lain yaitu:

- a. Menyusun program kerja kepengawasan untuk setiap semester dan setiap tahunnya pada sekolah yang dibinanya.
- b. Melaksanakan penilaian, pengolahan, dan analisis data hasil belajar/bimbingan siswa dan kemampuan guru.
- c. Mengumpulkan dan mengolah data sumber daya pendidikan, proses pembelajaran/bimbingan, lingkungan sekolah yang berpengaruh terhadap hasil belajar/bimbingan siswa.

- d. Melaksanakan analisis komprehensif hasil analisis berbagai faktor sumber daya pendidikan sebagai bahan untuk melakukan inovasi sekolah.
- e. Melaksanakan penilaian hasil pengawasan seluruh sekolah sebagai bahan kajian untuk menetapkan program kepengawasan semester berikutnya.
- f. Memberikan bahan penilaian kepada sekolah dalam rangka akreditasi sekolah.
- g. Memberikan saran dan pertimbangan kepada pihak sekolah dalam memecahkan masalah yang dihadapi sekolah berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan uraian tugas-tugas pengawas sekolah sebagaimana dikemukakan di atas, maka pengawas satuan pendidikan banyak berperan sebagai: (1) penilai, (2) peneliti, (3) pengembang, (4) pelopor/inovator, (5) motivator, (6) konsultan, dan (7) kolaborator dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah binaannya. Dari uraian di atas maka tugas pokok pengawas sekolah adalah sebagai supervisor manajerial yaitu tugas pokok supervisor yang lebih menekankan pada aspek manajemen sekolah.

Namun berdasarkan observasi dan wawancara penulis pada tanggal 13 Januari 2014 dengan kepala sekolah SD yang ada di Kecamatan Lintau Buo Utara, didapatlah kesimpulan bahwa pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh pengawas sekolah SD masih belum berjalan seperti yang diharapkan terutama dilihat dari aspek dalam administrasi sarana dan prasarana di sekolah, hal ini terlihat dari fenomena sebagai berikut:

1. Pengawas sekolah kurang memperhatikan dan memahami standar- standar dalam pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana di sekolah.
2. Pengawas sekolah jarang melaksanakan tugas kepengawasannya ke sekolah- sekolah yang diawasinya. Sehingga proses pengukuran yang dilakukansekolah terhadap bidang sarana dan prasarana tersebut tidak berjalan dengan baik. Akibatnya sekolah-sekolah tersebut tidak terkontrol dengan baik.
3. Pengawas sekolah kurang maksimal dalam memberikan penilaian terhadap tingkat keberhasilan suatu program bidang sarana dan prasarana di sekolah. Sehingga pihak sekolah tidak mengetahui sejauh mana kesuksesan sekolah dalam menjalani kegiatan administrasi sarana dan prasarana di sekolah.
4. Keluhan dari kepala sekolah SD tentang perilaku pengawas sekolah yang cendrung hanya mencari-cari kesalahan dalam pelaksanaan tugasnya, tanpa dapat memberikan solusi yang tepat dalam menyelesaikan masalah yang ditemukan terutama pada bidang sarana dan prasarana sebagaimana dibutuhkan oleh kepala sekolah SD yang memiliki masalah pada bidang sarana dan prasarana tersebut. Contohnya pengawas sekolah dalam melakukan pengawasan terhadap sarana dan prasarana di sekolah, dimana pengawas sekolah mencari-cari kesalahan seperti pengawas sekolah melihat kekurangan dalam sarana dan prasarana untuk penunjang proses pembelajaran, tapi pengawas sekolah tidak mencarikan solusi dalam mengatasi masalah yang ditemukan tersebut.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang ***“Persepsi Kepala Sekolah terhadap Proses Pengawasan Sarana dan Prasarana oleh Pengawas Sekolah di SD Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas tentang pengawasan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi sebagai berikut:

1. Pengawas sekolah kurang memperhatikan antara standar yang telah ditetapkan pada bidang sarana dan prasarana dengan apa-apa yang harus diawasi oleh pengawas di sekolah tersebut.
2. Pengawas sekolah kurang maksimal dalam melaksanakan pengukuran terhadap bidang sarana dan prasarana di sekolah.
3. Pengawas sekolah tidak bersungguh-sungguh dalam melakukan penilaian terhadap sarana dan prasarana di sekolah, sehingga sekolah tidak mengetahui sejauh mana keberhasilan dari program yang telah dijalankan.
4. Keluhan dari kepala sekolah tentang perilaku dari pengawas sekolah yang cenderung mencari-cari kesalahan dalam pelaksanaan tugasnya, tanpa dapat memberikan solusi yang tepat dalam menyelesaikan masalah yang di temukan pada bidang sarana dan prasarana di sekolah.
5. Pengawas sekolah jarang melakukan sosialisasi dengan masyarakat sekitar tentang perkembangan dari sekolah.

6. Pengawas sekolah kurang memahami dan memperhatikan keadaan dari lingkungan sekolah yang berpengaruh terhadap pendidikan di sekolah.
7. Pengawas sekolah hanya sering memfokuskan pengawasan terhadap administrasi kurikulum dengan kegiatan melakukan supervisi terhadap guru-guru dalam mengajar di sekolah.
8. Pengawas sekolah kurang kreatif dan inovatif dalam memberikan ide-ide untuk kemajuan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan dalam penelitian agar terfokus pada masalah yang akan diteliti. Karena keterbatasan waktu dan kemampuan dalam meneliti ini, maka penulis membuat suatu batasan penelitian yaitu : persepsi kepala sekolah terhadap proses pengawasan sarana dan prasarana oleh pengawas sekolah di SD Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar yang dilihat dari aspek proses pengawasan, yakni : penetapan standar pengawasan, pengukuran, penilaian serta melaksanakan tindakan koreksi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu “Bagaimana persepsi kepala sekolah terhadap proses pengawasan sarana dan prasarana oleh pengawas sekolah di SD Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar” dengan indikator penetapan standar, pengukuran, penilaian, dan melaksanakan tindakan koreksi.

E. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi kepala sekolah terhadap proses pengawasan oleh pengawas sekolah dalam menetapkan standar sarana dan prasarana di SD Kecamatan Lintau Buo Utara?
2. Bagaimana persepsi kepala sekolah terhadap proses pengawasan oleh pengawas sekolah dalam melaksanakan pengukuran pada bidang sarana dan prasarana di SD Kecamatan Lintau Buo Utara?
3. Bagaimana persepsi kepala sekolah terhadap proses pengawasan oleh pengawas sekolah dalam memberikan penilaian terhadap keberhasilan program bidang sarana dan prasarana di SD Kecamatan Lintau Buo Utara?
4. Bagaimana persepsi kepala sekolah terhadap proses pengawasan oleh pengawas sekolah dalam menindaklanjuti masalah-masalah yang ditemukan di SD Kecamatan Lintau Buo Utara?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang:

1. Proses pengawasan oleh pengawas sekolah SD dalam aspek penetapan standar sarana dan prasarana yang telah ditetapkan dengan membandingkan yang ada pada keadaan yang sebenarnya di SD Kecamatan Lintau Buo Utara.
2. Proses pengawasan oleh pengawas sekolah SD dalam melakukan pengukuran terhadap bidang sarana dan prasarana di SD Kecamatan Lintau Buo Utara.

3. Proses pengawasan oleh pengawas sekolah SD dalam memberikan penilaian terhadap keberhasilan program bidang sarana dan prasarana di SD Kecamatan Lintau Buo Utara.
4. Proses pengawasan oleh pengawas sekolahSD dalam menindaklanjuti masalah-masalah yang ditemukan pada bidang sarana dan prasarana di SD Kecamatan Lintau Buo Utara.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi tentang :

1. Pengawas sekolahSD di Kecamatan Lintau Buo Utara, sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan kualitas pengawasan.
2. Kepala Sekolah, untuk menambah pengetahuan dan memperbaiki hasil kerjanya untuk lebih profesional dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.
3. Peneliti sendiri, untuk menambah wawasan dan pengembangan ilmu tentang proses pengawasan oleh pengawas sekolah pada sekolah SD di Kecamatan Lintau Buo Utara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di kemukakan pada bab sebelumnya, mengenai persepsi kepala sekolah terhadap proses pengawasan sarana dan prasarana oleh pengawas sekolah di SD Kecamatan Lintau Buo Utara dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Persepsi kepala sekolah terhadap proses pengawasan sarana dan prasarana oleh pengawas sekolah di SD Kecamatan Lintau Buo Utara dilihat dari aspek penetapan standar yang dilakukan oleh pengawas sekolah masih berada pada kategori cukup baik. hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang di peroleh sebesar (3.5).
2. Persepsi kepala sekolah terhadap proses pengawasan sarana dan prasana oleh pengawas sekolah di SD Kecamatan Lintau Buo Utara dilihat dari aspek dalam melaksanakan pengukuran yang dilaksanakan oleh pengawas sekolah masih berada pada kategori yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang di peroleh sebesar (3).
3. Persepsi kepala sekolah terhadap proses pengawasan sarana dan prasarana oleh pengawas sekolah di SD Kecamatan Lintau Buo Utara dilihat dari aspek memberikan penilaian yang dilakukan oleh pengawas sekolah masih berada pada kategori cukup baik. hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang di peroleh sebesar (3.2).

4. Persepsi kepala sekolah terhadap proses pengawasan sarana dan prasarana oleh pengawas sekolah di SD Kecamatan Lintau Buo Utara dilihat dari aspek dalam pengambilan tindakan koreksi yang dilakukan oleh pengawas sekolah masih berada pada kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang di peroleh sebesar (3.2)
5. Persepsi kepala sekolah terhadap proses pengawasan sarana dan prasarana oleh pengawas sekolah di SD Kecamatan Lintau Buo Utara dapat dikategorikan cukup baik. Artinya kinerja dari pengawas sekolah dalam mengawasi sarana dan prasarana di sekolah masih belum memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang di peroleh sebesar (3.2).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di kemukakan diatas, dapat di kemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Dari segi dalam penetapan standar pengawas sekolah harus memahami, dan mendiskusikan dengan kepala sekolah apa-apa saja yang harus menjadi standar- standar sarana dan prasarana yang harus dipenuhi oleh sekolah.
2. Dari segi dalam melaksanakan pengukuran pengawas sekolah harus maksimal dalam menjalankan kegiatan tersebut untuk mencocokkan antara rencana dengan program yang sedang berjalan.
3. Dari segi dalam memberikan penilaian pengawas sekolah harus bersungguh-sungguh menilai dari program bidang sarana dan prasarana di

sekolah tersebut untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan sebuah program yang telah dijalankan.

4. Dari segi dalam pengambilan tindakan koreksi pengawas sekolah harus menindaklanjuti atau memberikan solusi terbaik jika ditemukan penyimpangan ataupun kesalahan yang terjadi pada bidang sarana dan prasarana di sekolah tersebut
5. Secara umum, diharapkan terutama kepada pengawas untuk lebih memahami dan mendiskusikan bersama kepala sekolah apa-apa yang menjadi standar yang harus dipenuhi pada sekolah, dan maksimal dalam melaksanakan pengukuran, serta bersungguh-sungguh dalam memberikan penilaian, dan menindaklanjuti jika ditemukan penyimpangan serta mencari solusi dalam menyelesaikan masalah yang ditemukan pada bidang sarana dan prasarana di sekolah
6. Kepada kepala dinas pendidikan untuk lebih cermat dalam mengambil kebijakan dan menunjuk pengawas-pengawas sekolah yang telah berkompetensi, agar seluruh kegiatan pengawasan di sekolah dapat dijalankan dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdikbud.1996. *Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya*. Jakarta : Depdikbud
- Depdikbud. (1997/1998). *Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 118/1996 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka kreditnya*.Jakarta : Depdikbud.
- Depdiknas.2001.*Tugas Pengawas Pendidikan Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas.2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 24/2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana*.Jakarta: Depdiknas
- Handoko,T Hani. 2000. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: BPFE
- Komariah, Aan dan Engkoswara. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Manullang.1981.*Dasar-Dasar Manajemen*.Jakarta : Ghalia Indonesia
- Nitisemito, Alex. 2002. *Manajemen Personalia*.Jakarta: Ghalia Indonesia
- Rivai, Veithzal, 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Siagian, Sondang. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Silalahi, Ubert. 1992. *Studi Tentang Administrasi Konsep Teori Dan Dimensi*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: Sinar Baru
- Sule, Ernie Tisnawati dan Saefullah. (2005). *Pengantar Manajemen*.Jakarta: Kencana
- Sudjana, Nana.(2004). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- Suryadi. 2002. *Organisasi Efektif*. Jakarta: Gunung Agung.